

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan atau cara yang digunakan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan dalam suatu penelitian.³⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang disajikan berbentuk deskripsi yang mendalam tentang program tadarus pagi dalam menumbuhkan rasa cinta Al-Qur'an siswa. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam dan holistik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam dan sistematis mengenai program tadarus pagi yang ada di SMA Negeri 1 Purwoasri. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya mendeskripsikan berbagai permasalahan dan fakta yang ditemukan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Oleh karena itu, penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara jelas pelaksanaan program tadarus pagi serta perannya dalam menumbuhkan rasa cinta Al-Qur'an pada siswa di SMA Negeri 1 Purwoasri.

³⁸ Marjes. Tumurang, *Metodologi Penelitian* (Cilacap: Media Pustaka Indo, 2024) 167.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti berperan sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Peneliti terlibat secara langsung dalam proses pengamatan, wawancara, dan pengumpulan informasi di lapangan. Adapun instrumen lain yang digunakan hanya berfungsi sebagai alat pendukung untuk membantu peneliti dalam memperoleh dan mendokumentasikan data yang diperlukan. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipan. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan di lapangan, melakukan observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data yang relevan tentang Program Tadarus Pagi untuk Menumbuhkan Rasa Cinta Al-Qur'an pada Siwa di SMA Negeri 1 Purwoasri. Sebagai pengamat partisipan, peneliti dapat melihat secara langsung interaksi antara guru dan siswa serta proses interaksi berlangsung. Dengan demikian, peneliti mampu menyajikan gambaran yang komprehensif dan akurat mengenai program yang digunakan sekolah dalam menumbuhkan rasa cinta Al-Qur'an siswa.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu SMAN 1 Purwoasri yang beralamat di Desa Ketawang, Kecamatan Purwoasri, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu karena secara geografis, SMAN 1 Purwoasri berada di lokasi yang strategis dan mudah diakses oleh siswa dan masyarakat sekitar. Bangunan fisik

sekolah terdiri dari beberapa gedung utama yang digunakan untuk ruang kelas, laboratorium, ruang ekstrakurikuler, perpustakaan, kantor administrasi, dan fasilitas olahraga. Lingkungan sekolah yang kondusif dengan fasilitas yang memadai mendukung proses pembelajaran yang optimal. Sekolah ini juga menawarkan berbagai program ekstrakurikuler yang dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik. Dari beberapa ekstrakurikuler yang disediakan banyak siswa yang memiliki minat belajar yang berbeda beda, sehingga hal ini sesuai dengan topik yang ingin diteliti.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan segala bentuk catatan, informasi, fakta, maupun realitas yang berkaitan dan relevan dengan objek yang dikaji dalam suatu penelitian.³⁹ Data merupakan fakta, informasi, atau kenyataan yang digunakan sebagai bahan dasar dalam menyusun pendapat, menarik kesimpulan, serta melakukan analisis dan penyelidikan terhadap suatu permasalahan. Sementara itu, sumber data adalah subjek atau objek tempat data diperoleh. Sumber data dapat berupa manusia, benda, aktivitas, peristiwa, dokumen, maupun tempat yang memberikan informasi yang relevan dengan penelitian.

³⁹ Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020) 120.

Data yang dalam penelitian ini bersifat eksploratif, yang melibatkan penelitian dan analisis mendalam. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama yang berkaitan dengan objek penelitian, sehingga data tersebut bersifat autentik dan sesuai dengan fakta di lapangan.⁴⁰ Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan melalui pihak atau media perantara, sehingga peneliti tidak memperoleh data tersebut secara langsung dari sumber pertama.⁴¹ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang kredibel dan relevan, yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penyusunan penelitian. Sumber-sumber tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, serta berbagai literatur lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

⁴⁰ Nur Aprilda Mardatillah, Sri Murhayati, 'Data dan Fakta Penelitian Kualitatif', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9.2 (2025), 13024.

⁴¹ Undari Sulung, 'Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier', *Jurnal Edu Research*, 5.3 (2024), 113.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada proses penyusunan instrumen penelitian, penting untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dan konsisten dalam merepresentasikan objek penelitian. Hal ini penting agar terdapat kesesuaian antara hipotesis dengan realitas yang diperoleh melalui pengalaman secara optimal, sehingga keabsahan hasil penelitian dapat diterima secara logis.⁴² Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai upaya untuk memperoleh informasi yang akurat, lengkap, dan sesuai dengan fokus penelitian mengenai program tadarus pagi untuk menumbuhkan rasa cinta Al-Qur'an pada siswa di SMA Negeri 1 Purwoasri. Teknik-teknik tersebut sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi menjadi teknik pengumpulan data yang mendasar untuk memperoleh informasi secara langsung dari situasi yang diteliti. Metode ini banyak digunakan dalam penelitian sosial dan perilaku manusia karena memungkinkan peneliti memperoleh data secara langsung melalui pengamatan terhadap objek atau fenomena yang diteliti.⁴³ Maksudnya adalah observasi merupakan proses pengamatan yang

⁴² Marjes. Tumurang.

⁴³ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal at-Taqqaddum*, Vol. 8 (2016), hlm. 21–46.

dilakukan secara sistematis terhadap aktivitas manusia serta kondisi fisik tempat berlangsungnya aktivitas tersebut. Pengamatan dilakukan secara berkelanjutan dalam situasi yang alami untuk memperoleh data dan fakta yang sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

b. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses komunikasi secara langsung antara peneliti dan informan. Berbeda dengan wawancara pada kegiatan seleksi atau penelitian kuantitatif, wawancara kualitatif lebih menekankan pada upaya menggali pengalaman, pandangan, dan informasi secara mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Proses ini biasanya diawali dengan beberapa pertanyaan yang bersifat informal guna membangun suasana yang nyaman antara peneliti dan informan.⁴⁴

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai dokumen dan arsip sebagai sumber informasi guna mendukung kebutuhan penelitian. Melalui dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang relevan untuk mendukung pembahasan serta

⁴⁴ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11 (2007), hlm. 35–40.

memperkuat hasil penelitian.⁴⁵ Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai kondisi di lapangan serta mendapatkan data primer yang berkaitan dengan pelaksanaan program tadarus pagi di SMA Negeri 1 Purwoasri.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi yang diperlukan guna mendukung pelaksanaan serta pencapaian tujuan penelitian.⁴⁶ Instrumen penelitian diperlukan oleh seorang peneliti dalam melaksanakan kegiatannya untuk memperoleh data dengan tujuan membuat proses penelitian menjadi lebih terstruktur dan efisien. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dirancang untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, relevan, dan mendalam. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, dan panduan analisis dokumen.

a. Lembar observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk mengamati objek penelitian secara langsung di lapangan, sehingga peneliti dapat memperoleh, mencatat, dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk memahami serta mengungkap fenomena yang sedang

⁴⁵ Anggy Giri Prawiyogi and others, 'Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021), 446–52 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>>.

⁴⁶ Mukhlash Abrar, *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif: Suatu Pengantar* (Jambi: Unja Publisher, 2024) 44.

diteliti secara mendalam.⁴⁷ Komponen yang dicatat meliputi aktivitas guru pada saat kegiatan berlangsung dan interaksi dengan siswa, aktivitas siswa seperti partisipasi dan keterlibatan, serta lingkungan belajar termasuk suasana kelas dan ketersediaan fasilitas. Tujuan lembar observasi adalah untuk mengidentifikasi program yang digunakan sekolah dan bagaimana program tersebut mempengaruhi peserta didik.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan semi terstruktur yang digunakan untuk mengarahkan wawancara dengan informan kunci seperti guru PAI, wakil kepala kurikulum, dan peserta didik. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai pewawancara (*interviewer*), sedangkan narasumber atau responden berperan sebagai pihak yang memberikan informasi melalui proses wawancara (*interviewee*).⁴⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Proses pemeriksaan keabsahan data dilakukan guna memastikan bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan memenuhi standar ilmiah penelitian. Agar hasil penelitian tidak diragukan kredibilitasnya, data yang diperoleh perlu melalui uji kepercayaan atau kredibilitas. Salah satu cara untuk

⁴⁷ Muhammad Yasin, dkk, 'Metode dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif)', *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2.3 (2024), 169.

⁴⁸ Muhammad Yasin.

meningkatkan kredibilitas data adalah dengan melakukan perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan secara lebih mendalam dan berkelanjutan sehingga data yang diperoleh semakin akurat. Oleh karena itu, penilaian terhadap kualitas hasil penelitian, baik penelitian kuantitatif maupun kualitatif, tidak dapat dilepaskan dari aspek validitas atau keabsahan data serta reliabilitasnya.⁴⁹

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap data yang dihasilkan selama proses penelitian. Melalui uji ini, peneliti berupaya memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan, bukan hasil rekayasa atau bias peneliti. Dengan demikian, uji kredibilitas menjadi langkah penting untuk menentukan apakah data tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan layak dipercaya sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.⁵⁰

Kriteria kredibilitas berfungsi untuk memastikan bahwa temuan penelitian kualitatif mencerminkan kondisi yang sebenarnya menurut perspektif partisipan. Hal ini penting karena penelitian kualitatif bertujuan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena sebagaimana dipersepsikan oleh para

⁴⁹ Dedi Susanto and M Syahrani Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah', *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Vol. 1 (2023), hlm. 57–60.

⁵⁰ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022) 180.

partisipan. Oleh sebab itu, partisipan menjadi pihak yang paling berwenang untuk menilai kebenaran dan keakuratan hasil penelitian. Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang baik, peneliti dapat menggunakan berbagai teknik pengujian keabsahan data.⁵¹

Teknik tersebut meliputi triangulasi, perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan.

1. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian digunakan sebagai upaya untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, menggunakan metode yang berbeda, serta dilakukan pada waktu yang berlainan. Langkah ini bertujuan untuk menghasilkan data yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.⁵² Berikut penjelasannya:

- a) Triangulasi waktu, merupakan teknik pengecekan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengumpulan data dapat dilakukan pada berbagai waktu, seperti pagi, siang, atau sore hari, maupun pada hari dan periode yang berbeda, sehingga peneliti dapat melihat konsistensi data yang diperoleh.
- b) Triangulasi orang (sumber), dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan

⁵¹ M. Husnailail, dkk, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah', *Journal Genta Mulia*, 15.2 (2024). 72.

⁵² Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019) 94.

atau pihak yang terlibat dalam penelitian. Data dapat diperoleh melalui wawancara, angket, hasil pre-test dan post-test, maupun dokumen yang relevan, sehingga informasi yang diperoleh dapat saling melengkapi dan menguatkan.

- c) Triangulasi ruang, merupakan pengecekan data yang dilakukan pada berbagai lokasi atau situasi yang berbeda. Teknik ini membantu peneliti memahami fenomena yang diteliti dalam berbagai konteks sehingga dapat memperkuat validitas temuan penelitian.

Secara umum, tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan keabsahan, reliabilitas, dan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian dengan meminimalkan kemungkinan terjadinya bias yang berasal dari sumber, waktu, maupun metode pengumpulan data.⁵³

2. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang masa pengamatan merupakan upaya yang dilakukan peneliti dengan menambah waktu pengumpulan data di lapangan. Melalui perpanjangan pengamatan ini, peneliti dapat melakukan pengamatan secara lebih cermat dan mendalam terhadap berbagai fenomena yang diteliti, sehingga data yang

⁵³ Mhd. Husnul Fikri, dkk, 'Kebebasan Data dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9.2 (2025), 13063.

diperoleh menjadi lebih akurat dan tingkat kepercayaannya dapat meningkat.⁵⁴

3. Peningkatan Ketekunan

Peneliti melakukan wawancara dan observasi secara berkelanjutan hingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh (*redundancy*). Melalui proses ini, peneliti dapat mengamati dan memahami setiap informasi secara lebih cermat, rinci, dan mendalam, sehingga mampu membedakan data yang relevan dan bermakna dengan data yang kurang berkaitan dengan fokus penelitian.⁵⁵

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses mengolah serta menafsirkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami serta menginterpretasikan makna dan tema yang terkandung dalam data penelitian.⁵⁶ Dalam analisis domain, peneliti hanya mendeskripsikan kompleksitas masalah penelitian secara umum.⁵⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum penelitian berlangsung, selama proses di lapangan, hingga setelah

⁵⁴ Muftahatus Sa'adah, dkk, 'Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif', *Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1.2 (2022), 62.

⁵⁵ Desi Susanto, dkk, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah', *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1.1 (2023), 58.

⁵⁶ Diah Ayu Rahmani, 'Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9.2 (2025), 13041.

⁵⁷ Sofwatillah, dkk, 'Tehnik Analisis Data Kuantitaif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah', *Journal Genta Mulia*, 15.2 (2024), 89.

kegiatan lapangan selesai. Namun, analisis data lebih banyak difokuskan pada saat proses pengumpulan data berlangsung di lapangan. Dengan demikian, analisis data kualitatif pada dasarnya berjalan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data, bukan hanya dilakukan setelah seluruh data terkumpul.⁵⁸

Pada teknik analisis data penulis melakukan beberapa tahap kegiatan. Tahap-tahap dalam analisis data yaitu:

1. Pengumpulan data, merupakan proses menghimpun dan mengelompokkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan dalam penelitian.
2. Redaksi data, dalam proses ini data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi disaring serta diringkas untuk memudahkan analisis. Selanjutnya, peneliti memilah informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, mengelompokkan data penting, dan mengkaji tema serta pola yang muncul dari data tersebut.
3. Penyajian data, dilakukan setelah proses reduksi data selesai. Data yang telah disusun kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, bagan, diagram, atau bentuk lainnya yang memudahkan peneliti dalam memahami temuan penelitian serta merencanakan langkah analisis berikutnya. Dengan penyajian data yang sistematis, proses penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan jelas.

⁵⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 160.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan ini perlu dilakukan karena penelitian pada hakikatnya merupakan kegiatan pengkajian yang dilaksanakan secara sistematis dan mendalam untuk menemukan serta memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan suatu masalah. Melalui tahapan tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang akurat serta menghasilkan pemahaman dan solusi yang tepat terhadap masalah yang diteliti.⁵⁹

- a. Tahap pra lapangan meliputi berbagai kegiatan persiapan sebelum terjun ke lapangan. Langkah pertama adalah menyusun rancangan penelitian, yang mencakup perencanaan masalah, penetapan tujuan, hipotesis, dan metode yang akan digunakan. Peneliti kemudian menemukan fokus penelitian dengan menentukan masalah atau pertanyaan spesifik yang relevan. Setelah itu, dilakukan konsultasi dengan dosen atau pembimbing untuk mendapatkan masukan dan persetujuan. Pengurusan perizinan juga penting untuk memastikan bahwa peneliti memperoleh izin dari pihak terkait untuk melakukan penelitian di lokasi yang ditentukan. Selanjutnya, peneliti menghubungi lokasi penelitian untuk berkoordinasi dengan pihak atau institusi yang akan dijadikan objek penelitian. Tahap ini diakhiri dengan seminar

⁵⁹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 37.

proposal penelitian, di mana peneliti mempresentasikan proposal mereka untuk mendapatkan umpan balik dan persetujuan.

- b. Tahap kegiatan lapangan merupakan tahap pelaksanaan penelitian yang berfokus pada proses pengumpulan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik yang telah direncanakan, seperti observasi, wawancara, atau kuesioner, dan mencatat data yang diperoleh secara rinci dan sistematis. Peneliti juga melakukan pengamatan menyeluruh terhadap situasi dan kondisi di lokasi penelitian, menyimpulkan apa yang lebih dulu dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan pengamatan tersebut. Tahap analisis data meliputi pengecekan keabsahan data dengan melakukan pengamatan ulang dan wawancara tambahan jika diperlukan. Peneliti kemudian memberi makna atau menarik kesimpulan awal dari data yang telah dianalisis. Data yang terkumpul diverifikasi dengan responden dan narasumber terkait untuk memastikan akurasi. Hasil analisis dan interpretasi data ini kemudian dikonfirmasi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan.
- c. Tahap penulisan laporan merupakan tahap akhir di mana peneliti menyusun hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data hingga analisis dan interpretasi data. Peneliti kemudian melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan umpan balik dan saran